

Analisis Pelaksanaan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta

Farina Trias Alwasi¹, Widianti Nurohmah², Syafa Herdiani³, Reska Widyaksana Nugraha⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: farinatriasalwasi@upi.edu¹, widiantinurohmah@upi.edu², syafaherdiani@upi.edu³, reskawidyaksananugraha@upi.edu⁴

Article History:

Received: 03 Desember 2023

Revised: 12 Desember 2023

Accepted: 14 Desember 2023

Keywords: Ekstrakurikuler, Sekolah Dasar, Swasta, Negeri

Abstract: Pelaksanaan ekstrakurikuler harus dilaksanakan terutama di sekolah dasar. Kegiatan ekstrakurikuler memegang peranan penting dalam pendidikan karena memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan berbagai aspek potensi serta kepribadiannya diluar jam sekolah biasa. Pelaksanaan ekstrakurikuler di setiap sekolah dasar pasti memiliki perbedaan yang dipengaruhi oleh ketersediaan sarana prasarana, pelatih ekstrakurikuler, dan lingkungan sekolah. Begitupun dengan pelaksanaan ekstrakurikuler di Sekolah Negeri maupun Swasta memiliki perbedaan. Peneliti ingin menggali informasi terkait pelaksanaan ekstrakurikuler wajib dan pilihan yang telah terlaksana di SDN 251 Jamika dan di SD Dwi Amanat. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan di sekolah tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode wawancara, observasi, dan studi literatur. Pengembangan ekstrakurikuler di SDN 251 Jamika lebih baik dibuktikan dengan ekstrakurikuler yang dilaksanakan lebih bervariasi sehingga dapat memfasilitasi perkembangan berbagai macam minat dan bakat peserta didik. Sedangkan di SD Dwi Amanat, ekstrakurikuler yang dilaksanakan hanya sedikit sehingga kurang memfasilitasi perkembangan berbagai macam minat dan bakat peserta didik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan tujuan agar dapat mengembangkan potensi individu dengan proses pendidikan atau pembelajaran. Untuk mengembangkan atau meningkatkan kuliatas pendidikan perlu banyak hal yang perlu diperhatikan, salah satunya yaitu dalam menumbuhkan karakter, potensi, dan minat bakat yang dimiliki oleh seseorang. Dalam satuan pendidikan, pembinaan karakter dan potensi serta minat bakat peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai hal, yakni selain dalam proses pembelajaran yang sesuai

dengan tuntutan kurikulum, juga bisa melalui pelaksanaan ekstrakurikuler.

Satuan pendidikan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan potensi melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk menyalurkan bakat, minat, hobi kepribadian dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat pendeteksi talenta peserta didik dan desain secara profesional sehingga dapat menjadi wahana dalam melahirkan bakat, membentuk karakter, dan tempat aktualisasi peserta didik (Mas' an al wahid & Prayoga, 2021). Pelaksanaan ekstrakurikuler harus dilaksanakan terutama di sekolah dasar. Peserta didik di sekolah dasar pada umumnya belum secara penuh mengetahui potensi atau bakat yang dimilikinya, dengan demikian perlu adanya stimulus sejak dini untuk memperkenalkan peserta didik pada bidang atau minat tertentu melalui ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar (SD) merupakan kegiatan di luar kurikulum yang ditawarkan kepada siswa untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kreativitas, kepribadian, kerjasama, kemandirian dan keterampilan sosial mereka secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler terbagi ke dalam dua bagian yaitu ekstrakurikuler wajib kepramukaan dan ekstrakurikuler pilihan. Sebagaimana dalam Permendikbud No. 62 tahun 2014 pasal 3 ayat (2) yang menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh warga sekolah dan pada ayat (3) yang menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan oleh satuan pendidikan adalah berbentuk kegiatan kepramukaan. Sementara untuk ekstrakurikuler pilihan dijelaskan pula pada permendikbud no. 62 tahun 2014 ayat (4) yang memaparkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan serta pelaksanaannya dimaksudkan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik (Yahya et al., 2023). Kegiatan ekstrakurikuler ini melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas, mulai dari olahraga, seni, sains, bahasa, dan lain-lain. Ekstrakurikuler, sebagai kegiatan di luar jam pelajaran, memiliki potensi untuk mengembangkan berbagai aspek kognitif, fisik, sosial, dan emosional pada anak-anak (Annisa et al., 2023).

Sesuai dengan pendapat Wulandari et al., (2023) bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler baik itu dilaksanakan di sekolah negeri maupun swasta menjadi sebuah kesempatan bagi peserta didik untuk melatih kreativitasnya, melatih motorik dan kognitifnya, dan mengembangkan minatnya di luar kurikulum akademis, selain itu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan siswa dalam berbagai aspek. Selain itu ekstrakurikuler juga dapat membawa nama baik sekolah, sejalan dengan pendapat Pakpahan & Habibah, (2021) kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah biasanya dijadikan sebagai tempat untuk melahirkan siswa-siswa yang berprestasi di setiap bidangnya. Dimana dari terlahirnya prestasi-prestasi di setiap bidangnya akan meningkatkan rating sekolah

Pelaksanaan ekstrakurikuler di setiap sekolah dasar pasti memiliki perbedaan yang dipengaruhi oleh ketersediaan sarana prasarana, pelatih ekstrakurikuler, dan lingkungan sekolah. Begitupun dengan pelaksanaan ekstrakurikuler baik di Sekolah Negeri maupun Swasta memiliki perbedaan, namun pada dasarnya tujuan dari ekstrakurikuler adalah untuk mengasah keterampilan dan potensi peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya. Hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi suatu sekolah untuk mengembangkan ekstrakurikuler agar tetap berjalan dalam rangka memfasilitasi peserta didik untuk membina perkembangan minat dan bakat peserta didik. Dalam menjalankan suatu ekstrakurikuler perlu dilakukan beberapa tahap diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pelaksanaan ekstrakurikuler harus dirancang terlebih dahulu sesuai dengan visi misi sekolah yang didasari pada tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, penting bagi sekolah untuk memperhatikan rancangan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan ekstrakurikuler

demi tercapainya potensi dan minat bakat peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin menggali informasi terkait pelaksanaan ekstrakurikuler wajib dan pilihan yang telah terlaksana di SDN 251 Jamika dan di SD Dwi Amanat yang berada di Jl.Jamika, Kota Bandung. Dengan tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SDN 251 Jamika dan di SD Dwi Amanat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan di sekolah tersebut.

LANDASAN TEORI

Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler sekolah atau “ekskul” adalah kegiatan tambahan di luar jam sekolah yang diharapkan dapat membantu peserta didik mngmbangkan pribadinya ssuai dnegan minat dan bakat masing-masing (Sutisna, 2019). Dalam pengertian istilah dalam bahasa Inggris Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 060/U/1993 dan No 080/U/1993, Kegiatan Ekstrakurikuler berarti kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas, tergantung keadaan. Jam kerja tercantum dalam struktur program dan kebutuhan sekolah dan disesuaikan khusus dengan minat, unsur, dan bakat siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler memegang peranan penting dalam pendidikan karena memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan berbagai aspek potensi serta kepribadiannya diluar jam sekolah biasa. Penyelenggaraan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah untuk memperluas pengetahuan ilmiah peserta didik agar mendapat pengetahuan baru yang nantinya dapat dikaitkan dengan pengetahuan yang diperoleh di kelas, sehingga pada akhirnya dapat memberikan dampak poristif bagi keberhasilan pmbelajaran secara kseluruhan (Kartika, 2023). Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian intrnal dari proses pmbelajaran yang fokus pada pemenuhan kebutuhan peserta diik. Ekstrakurikuler dan intrakurikuler tidak dapat dipisahkan, karena kegiatan ekstrakurikuler adalah pelengkap kegiatan intrakurikuler.

Menurut (Yulyanti et al., 2022) Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Kegiatan diluar jam pelajaran biasa
2. Kegiatan di luar Sekolah dan dalam Sekolah
3. Kegiatan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan peserta didik

Menurut Wiyani dalam Noor Yanti dkk, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan potensi, bakat, dan minat peserta iik melalui kegiatan yang dirancang khusus oleh peserta didik atau tenaga pendidik yang berkompeten dan berwenang di lingkungan sekolah. (Astitah et al., 2020) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan dan dikemas dengan cara yang berbeda-beda untuk mengembangkan aspek-aspek tertentu dari kurikulum yaitu ekstrakurikuler, mencakup hal-hal yang berkaitan dengan ilmu yang telah dipeajari peserta didik dengan kebutuhan hidup di lingkungan sekitarnya. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan untuk memperkuat pengembangan pribadi peserta didik serta meningkatkan motivasi peserta diik untuk terus belajar baik do pendidikan formal maupun informal.

Prinsip Ekstrakurikuler

Shilviana & Hamami, (2020) Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler juga akan disesuaikan dengan prinsip yang ada, diantaranya :

1. Prinsip individual, dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler perlu memperhatikan kesesuaian dengan potensi, bakat, serta cita-cita setiap peserta didik.

2. Prinsip pilihan, dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler harus dilakukan sesuai dengan keinginan peserta didik dan tidak boleh ada unsur paksaan.
3. Prinsip keterlibatan aktif, penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya mengarah pada tuntutan partisipasi penuh peserta didik.
4. Prinsip menyenangkan, dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler perlu diciptakan lingkungan yang kondusif, menyenangkan, dan nyaman bagi peserta didik.
5. Prinsip etos kerja, dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler perlu diarahkan pada kegiatan yang meningkatkan keinginan peserta didik untuk mencapai prestasi dan hasil yang baik.
6. Prinsip kemanfaatan sosial, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan harus berkaitan dengan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pengembangan prinsip-prinsip tersebut bertujuan agar dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaannya, agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terkendali serta terhindar dari dampak negatif, serta peserta didik dapat diberikan akomodasi yang sesuai (Nurdiana, 2021).

Jenis Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat berupa kegiatan seni, olah raga, pembinaan karakter, dan kegiatan lain yang mempunyai tujuan positif bagi kemajuan siswa itu sendiri. Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumati menyampaikan bahwa beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler bersifat sementara, seperti: Kunjungan lapangan, pelayanan sosial, dan lain-lain bersifat berkelanjutan Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), dll. Dalam memperluas muatan dan keberagaman kegiatan ekstrakurikuler, perlu dilakukan berbagai pertimbangan, tidak hanya mempertimbangkan bakat dan minat siswa, tetapi juga aspek-aspek seperti pengembangan wawasan dan keterampilan. Hasilnya akan berdampak pada kinerja siswa dan reputasi sekolah. Setidaknya ada 13 jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan sekolah menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995) dalam (Arifudin, 2022) adalah:

1. Pramuka
2. Palang Merah Remaja (PMR)
3. Patroli Keamanan Sekolah (PKS)
4. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
5. Lomba Penelitian Ilmiah Remaja (LPIR)
6. Sanggar Sekolah
7. Koperasi Sekolah
8. Olahraga Prestasi dan Rekreasi
9. Kesenian Tradisional atau Modern
10. Cinta alam dan Lingkungan Hidup
11. Kegiatan Bakti Sosial
12. Peringatan Hari-hari Besar
13. Jurnalistik

Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler berperan dalam mendukung pengembangan pribadi siswa dengan memberikan kesempatan untuk memperluas minat, mengembangkan potensi, dan melatih karakter dan kepemimpinan Fungsi sosial, atau kegiatan ekstrakurikuler, mengembangkan keterampilan dan tanggung jawab, dan memberikan siswa kesempatan untuk memperluas pengalaman sosial mereka, melatih keterampilan sosial, dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan sosial. Sekolah

berhak memberikan layanan khusus kepada peserta didik untuk mengembangkan dirinya. Pengembangan diri adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk tumbuh dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuannya dalam batasan sekolahnya, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Pengembangan Diri (Nisrinah et al., 2022).

Menurut Mutohar, P.M (2014) dalam Munir & Hamdi, (2016) bahwa ekstrakurikuler selain bertujuan untuk mengembangkan pribadi siswa, melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler secara tidak langsung akan memberikan dukungan terhadap pembelajaran yang ada di kelas dan memberikan tambahan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan siswa. Pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah dasar juga dapat memberikan ruang kreativitas dan kolaborasi bagi peserta didik. Dengan kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung dalam suasana santai, memberi semangat dan menyenangkan dapat menunjang perkembangan peserta didik. Sehingga, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler hendaknya mampu membuat kehidupan dan suasana sekolah menjadi lebih menantang dan menarik bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011) dalam Utami et al., (2021) kualitatif deskriptif ialah metode penelitian yang ditujukan guna mendeskripsikan serta menggambarkan fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia, lebih cenderung memperhatikan karakteristik, kualitas serta keterhubungan antar kegiatannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, observasi dan studi pustaka. Adapun wawancara dilakukan adalah wawancara struktur kepada salah satu guru pada SD Negeri dan SD Swasta yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar yang di observasi. Studi literatur dilakukan untuk menghubungkan teori-teori tentang ekstrakurikuler yang berhubungan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler secara langsung di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Negeri

Observasi dilakukan pada sekolah negeri yang ada di Bandung. Sekolah negeri yang diilih adalah SDN 251 Jamika yang terletak di Jl. Jamika No. 100, Jamika, Kec. Bojongloa Kaler, Kota Bandung.

1. Perencanaan

Di SDN 251 Jamika terdapat ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib sesuai dengan kurikulum yaitu Pramuka yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 1-6. Anggota ekstrakurikuler Pramuka terdiri dari kelas 1-4 merupakan siaga serta kelas 5 & 6 merupakan penggalang. Adapun ekstrakurikuler pilihan bisa diikuti oleh seluruh peserta didik yang sesuai dengan minat masing-masing. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari pengembangan ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Adapun ekstrakurikuler pilihan tersebut terdiri dari karate, silat, angklung, dan hafidz quran. Setiap peserta didik dibebaskan memilih ekstrakurikuler pilihan dengan tujuan selain mengembangkan minat dan bakat peserta didik juga dapat mengembangkan psikomotor peserta didik sehingga walaupun ekstrakurikulernya pilihan tetap harus dipilih salah satu oleh peserta didik. Sejalan dengan Susanti (2021) bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih meningkatkan keterampilannya

sehubungan dengan apa yang telah dipelajarinya dan apa yang akan dipelajari dalam intrakurikuler, serta mengarahkan keterampilan, minat dan membantu mewujudkan pengembangkn karakter peserta didik.

Ekstrakurikuler wajib maupun ekstrakurikuler pilihan dikoordinir oleh Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan. Pembina ekstrakurikuler wajib merupakan guru dari SDN 251 Jamika, sedangkan pembina ekstrakurikuler pilihan merupakan pelatih khusus yang berasal dari luar SDN 251 Jamika. Rencana kegiatan ekstrakurikuler disusun untuk 1 semester, program dan kegiatan ekstrakurikuler dibuat oleh masing-masing pembina/pelatih ekstrakurikuler.

2. Pelaksanaan

Ekstrakurikuler wajib maupun pilihan dilaksanakan dalam satu hari yaitu setiap hari sabtu. Pelaksanaannya perlu diatur sebaik mungkin supaya apa yang ingin dilaksanakan dapat terwujud sesuai dengan tujuan. Pelaksanaan ekstrakurikuler wajib dimulai dari pukul 07.00 WIB - 10.00 WIB. Adapun pembagian waktunya yaitu pukul 07.00 – 08.00 kelas 1 & 2, pukul 08.00 – 09.00 kelas 3 & 4, serta pukul 09.00 – 10.00. Pelaksanaan ekstrakurikuler pilihan dimulai pukul 10.30 WIB – 14.00 WIB, sedangkan pembagian waktunya yaitu kelas 1-3 dimulai dari pukul 10.30-11.30 serta kelas 4-6 dimulai dari pukul 13.00 – 14.00.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yaitu ada yang dilaksanakan di lapangan sekolah atau di ruang kelas. Ekstrakurikuler dilaksanakan secara rutin satu minggu sekali, namun pada pelaksanaan ekstrakurikuler angklung sementara belum aktif lagi dikarenakan akan ada penggantian pelatih, namun dikarenakan ekstrakurikuler angklung dimasukan kedalam muatan lokal wajib, sehingga setiap guru diusahakan harus bisa melatih angklung. Tetapi setelah mendapat pembina/pelatih baru, ekstrakurikuler angklung akan segera dilaksanakan kembali. Struktur organisasi ekstrakurikuler baik wajib maupun pilihan masih dari pihak sekolah belum melibatkan peserta didik, karena peserta didik hanya sebatas sebagai anggota atau peserta ekstrakurikuler saja.

Fasilitas kegiatan ekstrakurikuler disediakan baik dari sekolah, namun ada juga beberapa hal yang diserahkan kepada peserta didik. Fasilitas yang disediakan sekolah diantaranya ruang kelas, lapangan, angklung. Sedangkan beberapa hal yang diserahkan kepada peserta didik diantaranya seperti iuran pada ekstrakurikuler pramuka untuk pembelian atribut, baju karate maupun silat yang harus dibayar oleh peserta didik. Dalam hal ini sekolah hanya mengkoordinir pelaksanaannya. Sutisna (2019) menjelaskan sekolah dengan fasilitas yang tepat untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler pasti akan lbih menarik minat peserta didik dan semakin termotivasi untuk berprestasi lewat kegiatan ekstrakurikuler.

3. Penilaian

Penilaian ekstrakurikuler dibuat oleh masing-masing pembina/pelatih kemudian diserahkan dalam bentuk laporan setiap 1 semester. Penilaian ekstrakurikuler akan dimasukkan kedalam raport.

Terdapat beberapa hambatan saat pelaksanaan ekstrakurikuler, diantaranya dari keaktifan peserta didik, ada peserta didik yang aktif, ada juga yang tidak aktif. Kemudian, hambatan dari orang tua peserta didik, masih ada sebagian orang tua yang belum paham terkait sistem dan pelaksanaan ekstrakurikuler. Hambatan atau tantangan lainnya yaitu dalam meningkatkan semangat peserta didik untuk turut serta secara rutin dalam mengikuti latihan dan memberikan pemahaman kepada orang tua peserta didik bahwa ekstrakurikuler itu penting bagi peserta didik. Solusi yang dilaksanakan oleh sekolah yaitu mengadakan sosialisasi berbentuk rapat orang tua peserta didik yang dilakukan setiap awal tahun pelajaran. Dalam rapat tersebut

dijelaskan mengenai program-program dan sistem pelaksanaan ekstrakurikuler. Dukungan serta keterlibatan bisa berupa keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler serta adanya dorongan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dari orang tua yaitu dengan melibatkan merka dalam perencanaan serta pelaksanaan ekstrakurikuler (Aswangga, 2023)

Sekolah Dasar Swasta

Observasi dilakukan pada sekolah negeri yang ada di Bandung. Sekolah swasta yang dipilih adalah SD Dwi Amanat yang terletak di Jl. Pagarsih No. 205, Jamika, Kec. Bojongloa Kaler, Kota Bandung.

1. Perencanaan

Di SD Dwi Amanat terdapat ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 1-6. Penanggungjawab ekstrakurikuler wajib berasal dari guru SD Dwi Amanat. Terdapat pembina/pelatih khusus ekstrakurikuler wajib, namun semua guru terlibat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler wajib. Rencana kegiatan ekstrakurikuler disusun untuk 1 semester, program dan kegiatan ekstrakurikuler dibuat oleh masing-masing pembina/pelatih ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler pilihan, sebetulnya dalam hal ini seperti program sekolah dimana peserta didik harus mengikuti kegiatan ini, yaitu kegiatan menghafal surat-surat pendek. Menurut Purwati (2018) penerapan pola hafalan surat pendek ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan setiap peserta didik dalam membaca dan menghafal Al-Quran. Pada awalnya terkesan memaksa peserta didik untuk melakukannya, namun seiring berjalannya waktu diharapkan menjadi kebiasaan serta kewajiban sehari-hari bagi seluruh peserta didik. Perencanaan program ini dibuat oleh masing-masing guru kelas dengan menargetkan peserta didik untuk menghafal sekurang-kurang 3 surat pendek setiap 1 semester. Sehingga dalam 1 tahun peserta didik harus menghafal minimal 4-6 surat pendek.

2. Pelaksanaan

Ekstrakurikuler wajib dilaksanakan setiap hari jum'at setelah kegiatan belajar mengajar. Adapun tempat pelaksanaannya yaitu di lapangan sekolah. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah diantaranya tongkat, bendera semaphore, dan sebagainya. Sedangkan buku SKU dibeli oleh masing-masing peserta didik. Adapun pelaksanaan ekstrakurikuler pilihan/program sekolah dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan belajar dimulai. Menurut penelitian kesehatan modern dalam Guarango, (2022) Pengulangan atau tkrar mempunyai pengaruh yang besar dalam memperkuat daya ingat dan keterampilan menghafal dengan simpulan "Pengulangan adalah kunci untuk menghafal. Semakin sering kamu mengucapkannya, semakin besar kemungkinan kamu akan mengingatnya". Teknisnya setelah peserta didik menghafal surat-surat pendek akan disetorkan di akhir semester sebagai bahan penilaian, sehingga diharapkan ketika peserta didik lulus dari sekolah mereka akan hafal juz 30. Selama pelaksanaan ekstrakurikuler hafalan surat-surat pendek ini dapat dikatakan berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang ditargetkan. Sebagai upaya mempertahankan hafalan, biasanya peserta didik akan menyetorkan hafalan yang telah diperolehnya diawal tahun ajaran.

3. Penilaian

Penilaian ekstrakurikuler dibuat oleh masing-masing pembina/pelatih kemudian diserahkan dalam bentuk laporan setiap 1 semester, guru hanya mendampingi saja. Penilaian ekstrakurikuler akan dimasukkan kedalam raport. Sedangkan penilaian untuk ekstrakurikuler pilihan yaitu hafalan surat-surat pendek biasanya langsung dinilai oleh guru kelas masing-masing dan sebagai nilai tambahan dalam mata pelajaran PAI.

Terdapat hambatan saat pelaksanaan ekstrakurikuler, yaitu dalam melaksanakan ekstrakurikuler ada peserta didik yang tidak kondusif namun bisa diatasi dengan diarahkan oleh pembina/pelatih serta guru-guru yang mendampingi. Hambatan dalam ekstrakurikuler hafalan surat-surat pendek biasanya peserta didik kurang bimbingan di rumah untuk menghafalnya sehingga kurangnya motivasi pada peserta didik untuk mau menghafal. Padahal bimbingan orang tua di rumah sangat penting bagi memotivasi anak sebagaimana dijelaskan oleh Yuhelmi & Ismaniar, (2021) perhatian orang tua adalah prasyarat terpenting dalam mengajar anak. Peserta didik yang mendapat motivasi dan dukungan kuat dari orang tuanya pasti akan mengikuti kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan antusias.

Analisis Perbandingan Ekstrakurikuler di Sekolah Negeri dan Sekolah Swasta

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan informasi pada umumnya pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah negeri yaitu SDN 251 Jamika maupun sekolah swasta yaitu SD Dwi Amanat memiliki beberapa persamaan. Diantaranya perencanaan kegiatan ekstrakurikuler disusun untuk 1 semester oleh masing-masing pembina/pelatih ekstrakurikuler. Selanjutnya dalam penilaiannya pun terdapat persamaan yaitu dilaporkan setiap akhir semester oleh masing-masing pembina/pelatih untuk dicantumkan didalam raport.

Selain adanya persamaan-persamaan dalam penyusunan perencanaan dan penilaian, terdapat juga perbedaan lebih tepatnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah negeri yaitu SDN 251 Jamika dan sekolah swasta yaitu SD Dwi Amat diantaranya dari jumlah ekstrakurikuler yang dilaksanakan lebih banyak di sekolah negeri dibanding sekolah swasta. Adapun dari segi pelaksanaannya di sekolah negeri dilaksanakan pada hari khusus yaitu hari sabtu dimana sebelumnya tidak dilaksanakan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu atau ekstrakurikuler dilaksanakan langsung pada pagi hari sampai sore, sedangkan di sekolah swasta ekstrakurikuler dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran yaitu pada hari jum'at.

Dengan demikian berdasarkan observasi dan wawancara, pengembangan ekstrakurikuler di SDN 251 Jamika lebih baik dibuktikan dengan ekstrakurikuler yang dilaksanakan lebih bervariasi sehingga dapat memfasilitasi perkembangan berbagai macam minat dan bakat peserta didik. Sedangkan di SD Dwi Amanat, ekstrakurikuler yang dilaksanakan hanya sedikit sehingga kurang memfasilitasi perkembangan berbagai macam minat dan bakat peserta didik. Sejalan dengan (Amreta & Pd, 2018) bahwa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat mengembangkan bakat, minat, serta keterampilannya. Selain itu dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah negeri lebih leluasa dibanding dengan sekolah swasta yang pelaksanaannya dilakukan setelah kegiatan pembelajaran. Hal tersebut akan berdampak pada kurang maksimalnya pelaksanaan ekstrakurikuler dan menyebabkan pengembangan minat bakat peserta didik kurang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah kami lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan pada pelaksanaan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta. Hal tersebut diantaranya dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya seperti fasilitas sarana prasarana, penyusunan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, sistem pelaksanaan ekstrakurikuler, dan jumlah ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah. Namun demikian, persamaan pada pelaksanaan ekstrakurikuler baik di sekolah negeri maupun swasta yaitu keduanya sama-sama dilaksanakan dengan tujuan memfasilitasi kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan potensi serta minat bakatnya sehingga dapat tercapai dengan optimal sesuai dengan tuntutan tujuan pendidikan nasional.

DAFTAR REFERENSI

- Amreta, M. Y., & Pd, M. (2018). Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 26–38.
- Annisa, Anatasya, E., Suargana, L., & Rizqi, A. P. (2023). Strategi Perencanaan dan Pelaksanaan Ekskul di Sekolah Dasar : Perspektif dari SD Negeri dan SD Swasta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 19150–19154.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Astitah, A., Mawardi, A., & Nurhidayah, M. (2020). Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 1 Makassar. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 131–146.
- Aswangga, A. N. (2023). *JME : Jurnal Management Education Mengelola Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga untuk Meningkatkan Prestasi Siswa*. 1(1), 45–54.
- Guarango, P. M. (2022). No Title2005–2003, 8.5.2017, דאָרף, הענינים. שבאמת לנגד הענינים.
- Kartika, W. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Universitas Riau*, 1–9.
- Mas'an al wahid, S., & Prayoga, H. D. (2021). Survei Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah Dasar Negeri Kota Tarakan. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 27. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4306>
- Munir, M., & Hamdi, M. (2023). *MPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN NON AKADEMIK*. 02, 1–23.
- Nisrinah, N., Mus, S., & Basri, S. (2022). Pengelolaan Layanan Ekstrakurikuler. *Jambura Journal of Educational Management*, September 2020, 64–74. <https://doi.org/10.37411/jjem.v3i2.1450>
- Nurdiana, N. S. S. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 172–187.
- Pakpahan, P. L., & Habibah, U. (2021). Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–20. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.19>
- Purwati, S. (2018). Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Dan Menghafal Surah Pendek. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 4(1), 173–187.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Susanti, M. M. I. (2021). Implementasi Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1946–1957.
- Sutisna, O. (2019). Landasan Teori Kegiatan Ekstrakurikuler. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Utami, D. P., Melliani, D., Maolana, F. N., Marliyanti, F., & Hidayat, A. (2021). Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 14(1), 1–13.
- Wulandari, A. P., Evi, S., Jaelani, W. R., Yolandha, W., & Mulyana, A. (2023). Optimalisasi Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Dan Swasta. *Jurnal Pendidikan : SEROJA*, 2(4).
- Yahya, R. N., Putri, F. S., Safitri, A., Zizah, S. N., & Mulyana, A. (2023). Implementasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Wajib dan Pilihan SD Negeri dan SD Swasta di Kota Bandung

(Penelitian Kualitatif terhadap SDN Negeri 172 Andir Kidul dan SD Bintang Madani). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 202–207.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.143>

- Yuhelmi, R., & Ismaniar. (2021). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Kemampuan Menghafal Surat Pendek pada Anak Kelas III dan IV MDTA Muhammadiyah Biteh Kacang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 311–319.
- Yulyanti, Delfina, Z., & Wulandari, R. (2022). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Kelompok Bermain Ar Rahman Galang Tinggi. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(1), 120–126.